

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi telah mengalami perkembangan dengan sangat pesat, baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Teknologi informasi ada di mana-mana dan diperlukan dalam segala aspek kehidupan. Teknologi informasi tersedia dan diperlukan di semua bidang kehidupan. Selain itu, perkembangan teknologi informasi melalui penyediaan dan distribusi informasi telah menjadi dasar kehidupan manusia [1]. Hasil dari perkembangan tersebut adalah munculnya perdagangan elektronik (*e-commerce*) di lingkungan bisnis. Toko online menjadi peran penting dalam mengubah segala aktivitas distribusi dengan mengurangi tarif operasional dalam melakukan bisnis dan memudahkan organisasi atau industri untuk memasuki pasar secara efektif.

Saat ini kopi adalah bisnis yang cukup menggiurkan. Karena saat ini kopi sudah menjadi bagian dari life style. Kedai, warung, atau tempat berjualan kopi sudah menjamur. Ada yang skalanya kecil, hanya sebatas warung di ujung gang dengan kursi – kursi panjang atau kedai dekat kampus dengan layanan wifi yang cepat, hingga tempat kumpul - kumpul keren yang ada di mall, hotel berbintang, maupun kafe– kafe di jalan utama. Kopi bisa di dapatkan dengan sangat mudah [2]. Terlepas dari minum kopi sudah menjadi life style, bisnis kopi mempunyai peluang besar di Indonesia. Berbisnis kopi di Indonesia sendiri tidak akan kesusahan untuk mencari bahan baku utama yang berupa kopi, karena Indonesia sendiri adalah penghasil biji kopi terbesar ke tiga setelah Vietnam dan Brazil. Saat ini rata – rata konsumsi kopi di Indonesia 685 ributon per tahun, atau 8,9%. Indonesia sendiri juga sudah mengeksport produk olahan kopi yang tersebar ke negara tujuan ekspor seperti Filipina, Malaysia, Thailand, Singapura, China dan Uni Emirat Arab [2].

Dalam bisnis retail kopi masih banyak yang belum menggunakan *e-commerce* sehingga memaksa pelanggan untuk datang ke toko untuk mencari

dan membeli kopi yang dicari. Oleh karena itu, detail tentang barang dalam penjualan dan informasi tentang toko dengan penawaran promosi terbatas [3]. Pemilihan FIB Coffee sebagai objek penelitian ini dikarenakan FIB Coffee merupakan toko kopi yang masih berkembang dan membutuhkan improvisasi untuk perkembangan tokonya dalam segi pemasaran dan penjualan agar berbeda dari toko kopi lain yang masih belum menggunakan *e-commerce* sebagai sarana pemasaran. Bersumber pada hasil wawancara yang dicoba kepada *owner* Toko FIB Coffee, hingga saat ini proses jual beli senantiasa dicoba secara langsung maupun dengan metode biasa, pelanggan berangkat ke toko guna membeli serta membayar tunai, sehingga tidak menghasilkan keadaan yang menguntungkan untuk pelanggan yang tidak bisa datang langsung ke toko guna membeli kopi yang diinginkan. Selama ini, Toko FIB Coffee selalu menjual dari mulut ke mulut, yang tentu saja tidak efektif karena kurangnya informasi detail tentang produk yang ditawarkan kepada pelanggan. Menyebarkan informasi produk dari mulut ke mulut juga tidak efektif karena hanya pelanggan tertentu yang dapat mengetahui informasi tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis membuat sebuah website dengan harapan dapat membantu mempromosikan Toko FIB Coffee dan menyesuaikannya dengan judul “RANCANG BANGUN WEBSITE E-COMMERCE MENGGUNAKAN METODE *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT* (RAD) PADA TOKO FIB COFFEE”. Tugas akhir ini terbagi menjadi pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan.

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan konteks permasalahan yang dijabarkan, hingga rumusan permasalahan dalam penelitian ini merupakan:

1. Sistem jual beli dilakukan dengan cara konvensional.
2. Promosi masih dilakukan melalui mulut ke mulut.
3. Kurangnya informasi produk kepada pelanggan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian, maka pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat menggantikan penjualan secara manual?
2. Bagaimana penerapan metode *Rapid Application Development* dalam pengembangan sistem?
3. Metode pengujian apa yang digunakan untuk mengukur fungsionalitas sistem?

1.4. Batasan Masalah

Berlandaskan konteks permasalahan yang dijabarkan, hingga batasan masalah dalam penelitian ini merupakan:

1. Penelitian dilakukan di toko FIB Coffee.
2. Penelitian ini menggunakan metode RAD.
3. Sistem akan dibangun menggunakan *Framework Laravel*.
4. Pengujian sistem dilakukan dengan metode *Black Box*.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Merancang dan membangun aplikasi *e-commerce* berbasis web yang dapat menggantikan cara manual atau cara konvensional.
2. Menerapkan metode *Rapid Application Development* pada pengembangan sistem
3. Menerapkan metode pengujian *Black Box* dalam mengukur fungsionalitas sistem

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti dapat belajar lebih tentang perancangan sebuah sistem informasi berbasis web.
 - b. Melakukan pembangunan sistem informasi web dengan terstruktur dengan menerapkan metode RAD.
2. Bagi Akademik
 - a. Dapat menjadikan penelitian ini sebagai perbandingan untuk dikembangkan pada penelitian kedepannya.
 - b. Memperluas bidang ilmu perancangan sistem informasi berbasis web.
3. Bagi Pengguna
 - a. Mampu memudahkan penjualan toko FIB Coffee.
 - b. Mengembangkan jangkauan toko ke tempat yang lebih luas.
 - c. Memudahkan penjualan produk.